

# PERAN PT ANGKASA PURA I BANDAR UDARA INTERNASIONAL YOGYAKARTA DALAM MENUNJANG PARIWISATA DI YOGYAKARTA

<sup>1</sup>Awan

*Manajemen Transportasi Udara, STTKD Yogyakarta*

## **Abstrak**

*Penurunan jumlah kunjungan wisatawan ke Yogyakarta mengalami penurunan disebabkan adanya Covid-19. turunya kunjungan wisatawan yang berasal dari luar negeri ke Indonesia dapat dilihat juga dari data kunjungan wisatawan mancanegara yang masuk lewat gerbang bandar udara (bandara). Dalam upaya pemulihan dampak pandemi, salah satunya dibutuhkan peran bandar udara sebagai penggerak roda ekonomi terutama dalam menunjang pariwisata. Peran serta pengelola bandar udara tentunya akan memberikan dampak terhadap roda kegiatan ekonomi terutama dalam menunjang pariwisata pada area terdekat bandar udara. penelitian ini bertujuan menggali informasi dan peran PT angkasa Pura I Yogyakarta International Airport dalam menunjang kegiatan pariwisata di D.I Yogyakarta.*

*Penelitian tentang peran pengelola bandar udara terhadap pariwisata menggunakan metode kualitatif dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Alat analisis yang digunakan untuk mengolah data menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan..*

*Informasi pariwisata di Yogyakarta International Airport di dukung dengan adanya kerjasama antara PT Angkasa Pura I Yogyakarta dengan Dinas Pariwisata Daerah Istimewa Yogyakarta dengan membuka Kantor Tourist Information Center (TIC) yang terletak di area kedatangan. Display pariwisata berikutnya adalah adanya miniatur-miniatur tempat bersejarah jogja seperi tugu Jogja, pelengkung gading, taman sari, dan juga ada lukisan-lukisan dinding yang menggambarkan kebudayaan dan destinasi wisata yang ada di Yogyakarta. Peran penting Yogyakarta International Airport sebagai pintu gerbang masuknya wisatawan ke Yogyakarta adalah dengan memenuhi sarana dan prasarana dalam pelayanan kepada para pengguna jasa. Adanya sarana dan prasarana yang memadai dan tentunya membuat para pengguna jasa bandar udara merasa nyaman, tentunya akan berdampak langsung ke pariwisata yang ada di D.I Yogyakarta.*

**Kata kunci :** Peran, Pariwisata

## **Abstrak**

*Decrease in tourist visits to Yogyakarta has decreased due to the Covid-19 outbreak. The decline in foreign tourist visits to Indonesia can also be seen from the data on tourist arrivals who come through the airport entrance. Effort made to overcome the impact of the pandemic, one of which requires the role of the airport as a driving force for the economy, especially in supporting tourism. The role of airport managers will certainly have an impact on the wheels of economic activity, especially in supporting tourism in the area around the airport. The purpose of this study was to find out information and the role of the manager of the Yogyakarta International Airport in supporting tourism activities in Yogyakarta*

*Research on the role of airport managers in tourism uses qualitative methods with data collection through observation, interviews, and documentation. The analytical tool used to process data using data reduction, data presentation and drawing conclusions.*

*Tourism information at Yogyakarta International Airport is supported by the collaboration between PT Angkasa Pura I Yogyakarta and the Yogyakarta Special Region Tourism Office by opening a Tourist Information Center (TIC) office located in the arrivals area. The important role of Yogyakarta International Airport as a gateway for tourists to enter Yogyakarta is to fulfill the facilities and infrastructure in service to service users. The existence of adequate facilities and infrastructure and of course making airport service users feel comfortable, of course, will have a direct impact on tourism in the Special Region of Yogyakarta.*

**Kata kunci :** Role, Tourism

---

<sup>1</sup>Email Address : [awan@sttkd.co.id](mailto:awan@sttkd.co.id)

Received 30 Agustus 2021, Available Online 1 Desember 2021

## Pendahuluan

Dengan adanya pandemi covid-19 salah satu industri yang mengalami dampak yang signifikan adalah industri pariwisata, hal ini bisa dilihat dari menurunnya jumlah penerbangan baik penerbangan dalam negeri maupun penerbangan rute luar negeri terhadap minat menggunakan moda transportasi udara. Hal ini disebabkan karena masyarakat merasa khawatir tertular covid 19 ketika bepergian menggunakan moda transportasi dengan tujuan ke luar daerah. Dampak langsung dari menurunnya bisnis pariwisata dirasakan oleh para pengusaha UMKM, dan tentunya lapangan kerja semakin terganggu. Sektor pariwisata selama ini merupakan sektor padat karya dimana mampu mempekerjakan dari 13 juta orang untuk bekerja pada industri pariwisata. Angka tersebut tentunya belum termasuk dampak berikutnya atau bisa disebut dengan dampak turunan atau *multiplier effect* yang mengikuti termasuk semua industri turunan yang terbentuk di bawahnya. (Sugihamretha, 2020).

Penurunan jumlah wisatawan ini tentunya juga terjadi pada provinsi Yogyakarta dimana Yogyakarta menjadi tujuan para wisatawan untuk liburan, turunya jumlah kunjungan wisatawan bisa dilihat salah satunya melalui pintu masuk udara atau melalui Yogyakarta International Airport yang menjadi salah satu gerbang masuknya para wisatawan untuk berkunjung ke Yogyakarta.

BPS Yogyakarta (2020), terdapat 10 negara terbesar yang merupakan negara asal wisatawan mancanegara yang selalu mendominasi kunjungan ke Daerah Istimewa Yogyakarta hal ini bisa dilihat pada periode Januari-November 2020. Dimana negara tersebut adalah Malaysia pada urutan pertama, Singapura, Jepang, Jerman, Tiongkok, Amerika Serikat, India, Perancis, Inggris, dan Australia. Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara dari sepuluh negara urutan tertinggi tersebut mencapai 78,67 persen dari jumlah seluruh kunjungan wisatawan mancanegara yang masuk ke Yogyakarta secara kumulatif dari bulan Januari sampai November 2020. Secara kumulatif, pada bulan Januari sampai bulan November tahun 2020 dengan membandingkan pada periode yang sama tahun 2019 terjadi penurunan kunjungan wisatawan mencapai 81,94 persen.

Dengan adanya pandemi tentunya diperlukan semua unsur agar pemulihan ekonomi di tengah pandemi Covid-19 cepat tumbuh, dibutuhkan peran serta semua lapisan dalam hal pemulihan ekonomi, Angkasa Pura airport yang merupakan perusahaan pemerintah yang langsung bergerak di bidang jasa transportasi udara dalam mengelola bandar udara yang tentunya menjadi gerbang masuk para wisatawan tentunya dituntut melakukan upaya dan peran serta dalam rangka pemulihan ekonomi terutama yang berhubungan langsung dengan promosi pariwisata. PT Angkasa Pura I Yogyakarta International Airport sebagai pengelola bandar udara yang ada di Daerah istimewa Yogyakarta tentunya mempunyai peran dalam hal meningkatkan pariwisata di Yogyakarta

## Tinjauan Pustaka dan Pengembangan Hipotesis

DIY atau yang biasa disebut dengan Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan Daerah Istimewa yang ada di Indonesia yang dulunya merupakan Kesultanan Yogyakarta dan Kadipaten Paku Alaman. Daerah Istimewa Yogyakarta ini terletak di bagian selatan Pulau Jawa, yang berbatasan langsung dengan Provinsi Jawa Tengah dan Samudera Hindia. Daerah Istimewa Yogyakarta mempunyai luas 3.185,80 km<sup>2</sup>, yang terdiri atas satu Kota Yogyakarta, Kabupaten Sleman, Kabupaten Bantul, Kabupaten Gunung Kidul, dan Kabupaten Kulonprogo, kemudian terdiri dari 78 Kapanewon, dan terdiri dari 438 kelurahan.

Sejarah dan budaya dan bentangan alam yang ada menjadikan pariwisata yang ada di Yogyakarta menjadi daya tarik tersendiri bagi para wisatawan. Banyaknya objek, dan wisata di Yogyakarta tentunya telah banyak menyerap kunjungan wisatawan, baik wisatawan dari luar negeri maupun wisatawan dalam negeri. Wisata yang ada di Yogyakarta meliputi MICE (*Meeting, Incentive, Convention and Exhibition*), wisata seni budaya, wisata alami, dan wisata minat khusus, yang

tentunya dilengkapi dengan berbagai fasilitas, seperti penginapan, resort, hotel - hotel, dan tentunya tempat makan. Berbagai ragam macam keanekaragaman upacara keagamaan, dan budaya dari berbagai latar belakang agama yang ada di Yogyakarta tentunya dengan didukung oleh kreativitas seni, dan yang paling terkenal adalah keramahtamahan masyarakat Yogyakarta, sehingga hal ini membuat Yogyakarta mampu membuat produk-produk budaya, dan pariwisata yang menarik minat para wisatawan untuk berkunjung ke Yogyakarta.

### **Peran**

Soerjono Soekanto (2002:243) Peran adalah suatu aspek dinamis terhadap posisi atau jabatan, ketika seseorang melaksanakan yang dinamakan hak dan kewajiban tentunya harus sesuai dengan kedudukannya, maka bisa dikatakan bahwa orang tersebut sudah melakukan peranan. kemudian status adalah bagian dari sekumpulan hak dan kewajiban yang dimiliki seseorang apabila seseorang melakukan hak-hak dan kewajiban - kewajiban sesuai porsi kedudukannya,. Peran juga dapat diartikan menjadi suatu rangkaian perilaku berbeda dikarenakan biasa timbul karena mempunyai jabatan tertentu. Kepribadian setiap individu akan mempengaruhi bagaimana peran itu harus dilaksanakan atau dijalankan pada tingkat pimpinan level tertinggi, *middle* maupun pimpinan pada tingkat bawah tentunya akan mempunyai peran yang sama. Peran adalah suatu tindakan atau kegiatan yang kerjakan oleh individu yang mempunyai jabatan tertentu dalam kehidupan sehari - hari.

Riyadi (2002:138) menjelaskan bahwa peran merupakan suatu kegiatan orientasi dan konsep dari suatu bagian yang diperankan oleh salah satu pihak dalam kehidupan sosial. Para pelaku peran baik secara individu maupun organisasi tentunya akan berperilaku sesuai dengan harapan orang atau lingkungan di sekitarnya. Peran dapat dijelaskan juga sebagai tuntutan yang diberikan secara struktural (norma-norma, harapan, tabu, tanggung jawab dan lainnya), yang mana didalamnya terdapat tantangan dan kemudahan yang menghubungkan pembimbing dan mendukung fungsinya dalam mengorganisasi. Peran juga dapat diartikan sebagai perangkat dari perilaku dengan kelompok, baik kelompok kecil maupun kelompok besar, dimana semuanya mempunyai peran masing-masing.

Dari hasil pendapat diatas, dapat menyimpulkan bahwa peran adalah merupakan semua kegiatan aktifitas maupun kegiatan yang dilaksanakan oleh suatu pihak yang berada dalam satu kumpulan sosial yang terorganisir didalam suatu kelompok dan juga melaksanakan fungsinya baik dalam kehidupan organisasi maupun masyarakat demi mencapai suatu tujuan.

### **Bandar Udara**

Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2009, bandar udara merupakan suatu kawasan yang ada di daratan atau kawasan perairan yang mempunyai batas-batas tertentu untuk keperluan pesawat udara mendarat dan lepas landas, kemudian digunakan untuk naik turun penumpang, *loading unloading* barang, dan juga tempat perpindahan intra dan antarmoda transportasi, yang tentunya sudah dilengkapi dengan fasilitas pokok dan fasilitas penunjang lainnya dalam menjamin keselamatan dan keamanan. Dalam *Annex 14 ICAO (International Civil Aviation Organization), Vol I Aerodrome Design Operation, Fourth Edition, July 2001*. “*Aerodrome, a defined area on land or water (including any building, installations, and equipmen) intended to be used either wholly or in part for the arrival, departure, and surface movement of aircraft*”. Bandar udara juga digunakan sebagai fasilitator penumpang yang menggunakan jasa transportasi udara. Pengelolaan bandar udara di Indonesia untuk wilayah tengah dan timur dikelola oleh PT. Angkasa Pura I, kemudian wilayah barat dikelola oleh PT Angkasa Pura II, dan ada juga yang dikelola langsung dibawah kementerian perhubungan melalui unit pengelola bandar udara.

## **Pariwisata**

Pariwisata merupakan kegiatan wisata yang tentunya harus didukung dengan fasilitas serta layanan yang disediakan baik oleh masyarakat, oleh pengusaha, Pemerintah, dan sampai Pemerintah Daerah. Kawasan strategis pariwisata mempertimbangkan beberapa aspek, diantaranya:

- a. Adanya sumber daya, baik itu untuk pariwisata alam maupun pariwisata budaya yang memiliki potensi sehingga dapat menarik wisatawan untuk berkunjung.
- b. Adanya potensi pasar yang dapat menjadikan kegiatan ekonomi berkembang pesat
- c. Pemilihan terhadap lokasi yang tentunya hal ini berguna untuk menjaga persatuan bangsa dan keutuhan wilayah.
- d. Adanya perlindungan terhadap suatu lokasi strategis, hal ini tentunya dalam rangka menjaga fungsi dan daya dukung lingkungan hidup.
- e. Pemilihan lokasi yang strategis tentunya mempunyai peran terhadap pelestarian dan pemanfaatan aset budaya.
- f. Adanya keikutsertaan masyarakat sekitar dalam menjalankan pariwisata.
- g. Wisata yang kental dengan ciri atau adat istiadat dari suatu wilayah.

## **Metode Penelitian**

Metode kualitatif digunakan sebagai pendekatan terhadap penelitian yang mempunyai sifat deskriptif dan tentunya biasa digunakan pada penelitian yang cenderung ke arah analisis. Metode yang digunakan untuk memahami dan menggali fenomena yang terjadi. Penelitian yang menghasilkan data dengan tidak menggunakan alat bantu atau analisis yang menggunakan statistik, metode ini juga bahkan bisa saja menemukan data terbaru yang bisa muncul. Informasi yang didapatkan dari hasil wawancara dan pengumpulan data lainnya tentunya harus dikembangkan kembali agar suatu fenomena atau permasalahan bisa ditemukan hal hal yang menjadi penyebab suatu permasalahan terjadi.

## **Metode Pengambilan Data**

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

### **Data Primer**

Pengumpulan data utama yang berasal dari narasumber pengelola Bandar Udara Internasional Yogyakarta. Dua instrument yang digunakan, yaitu:

- a. Observasi  
Observasi dilakukan pada Bandar Udara Internasional Yogyakarta dengan melakukan pengamatan guna mengumpulkan data.
- b. Wawancara  
Wawancara dilaksanakan dengan narasumber dari pihak pengelola Bandar Udara Internasional Yogyakarta.

### **Data Sekunder**

Dokumentasi menjadi data sekunder merupakan data yang didapatkan lewat pencarian pada buku, jurnal ataupun data-data yang sudah ada .

### **Dokumentasi**

Dokumen yang terkait dengan kebijakan pengelola Bandar Udara Internasional Yogyakarta tentang dukungan terhadap kegiatan pariwisata di Yogyakarta.

## **Analisis Data**

Analisis data kualitatif dilakukan apabila data empiris yang diperoleh adalah data kualitatif berupa kumpulan berwujud kata-kata dan bukan rangkaian angka serta dapat disusun dalam kategori-kategori/struktur klasifikasi. Data bias saja dikumpulkan dalam aneka macam cara (observasi, wawancara dan dokumentasi) dan biasanya diperoleh terlebih dahulu sebelum siap digunakan. Berikut ini adalah teknik analisis data yang digunakan:

### **Reduksi Data**

Banyaknya data yang di ambil dan semakin komplek data, maka diperlukan reduksi data. Tahapan ini diperlukan agar nantinya data yang di ambil sesuai dengan tujuan penelitian

### **Penyajian data**

Penyajian data di susun tentunya agar sekumpulan data dapat tersusun secara baik dan sistematis, sehingga diharapkan dapat memberikan kesimpulan dalam menjawab tujuan penelitian. Tujuan dari penyajian data ini adalah adanya data yang saling berhubungan dan tersusun secara baik dalam suatu pola hubungan.

### **Kesimpulan dan Verifikasi**

Penarikan kesimpulan yang masih bersifat sementara, akan tetapi apabila ditemukan bukti-bukti yang kuat, maka bisa dijadikan kesimpulan akhir. Verifikasi digunakan untuk menyesuaikan keabsahan data yang ada dalam konsep analisis

## **Hasil dan Pembahasan**

### **Informasi Pariwisata di Yogyakarta International Airport**

Destinasi wisata yang ada di Yogyakarta terdiri dari wisata alam, wisata pantai, wisata budaya dan sejarah, wisata museum, wisata minat khusus, wisata buatan, desa atau kampung wisata, dan juga ada virtual tour destinasi wisata goa jomblang dan sumbu filosofi. Sebagai upaya dalam memberikan pelayanan prima serta untuk mendukung kemudahan akses informasi pariwisata kepada para pengguna Yogyakarta International Airport, maka PT Angkasa Pura I Yogyakarta International Airport bekerjasama dengan Dinas Pariwisata Daerah Istimewa Yogyakarta membuka kantor Tourist Information Center (TIC) yang terletak di Lantai 1 Area Kedatangan Yogyakarta International Airport. Kantor TIC ini sangat strategis karena merupakan titik temu antara wisatawan domestik dan mancanegara, hal ini merupakan sinergitas antara PT Angkasa Pura I Yogyakarta International Airport dan pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta dalam memajukan pariwisata.



**Gambar 1. Kantor Tourism Information Center YIA**

Kantor Tourism Information Center Yogyakarta International Airport memberikan pelayanan informasi pariwisata dan pendidikan kepada para pengguna jasa bandar udara Internasional Yogyakarta serta memberikan informasi kepada pebisnis dalam berinvestasi dan menanamkan modal di DIY. TIC menjadi tempat bersinerginya berbagai macam informasi yang akan diberikan kepada para wisatawan dan pebisnis yang sedang menggunakan jasa penerbangan udara. Bahasa yang digunakan dalam layanan *Tourism Information Center* adalah menggunakan Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia, selain itu juga disiapkan para petugas yang bisa berbahasa Perancis, Korea, dan Jepang.

Informasi pariwisata berikutnya adalah dengan adanya miniatur-miniatur tempat bersejarah jogja seperti tugu Jogja, pelengkung gading, taman sari, dan juga ada lukisan-lukisan dinding yang menggambarkan kebudayaan dan destinasi wisata yang ada di Yogyakarta yang bisa dilihat oleh pengguna jasa bandar udara sebelum masuk ke ruang tunggu. Selain itu juga hal menarik berikutnya adalah dengan adanya Pasar Kotagede di YIA yang merupakan galeri yang diperuntukan bagi pelaku usaha yang berkonsep budaya. Pasar di terminal penumpang YIA ini adalah konsep suasana Pasar Brinjarjo dan Malioboro yang di bawa ke airport bertaraf internasional agar masyarakat mengetahui suasana pasar di Yogyakarta dan sekitarnya mempunyai suasana yang nyaman, sosialisasi yang tinggi, gotong royong, dan sangat bernuansa jawa sehingga wisatawan internasional maupun dalam negeri bisa merasakan suasana itu di dalam airport.

Pantai Glagah dan Gumuk Pasir yang berada di Yogyakarta merupakan tujuan wisata yang ditunjukkan pada ornamen di Bandar Udara Internasional Yogyakarta. Pada dinding bandar udara ditampilkan motif bunga Wijaya Kusuma dan motif Batik Kawung pada atap yang melambungkan kearifan budaya Jawa yang membuat Bandar Udara Internasional Yogyakarta terlihat semakin menarik dari segi promosi wisata budaya.

### **Peran PT Angkasa Pura I Bandar Udara Internasional Yogyakarta Dalam Mendukung Pariwisata**

Peran PT Angkasa Pura I Bandar Udara Internasional Yogyakarta untuk mendukung pariwisata di Yogyakarta selain bekerjasama dengan dinas pariwisata Yogyakarta dan berikutnya memberikan pelayanan kepada penumpang yang terkait dengan semua fasilitas keselamatan dan keamanan yang tentunya harus di sesuaikan dengan standar operasional prosedur kebandarudaraan. Hal ini tentunya di dukung dengan adanya sarana dan fasilitas yang ditujukan dalam hal pelayanan kepada penumpang tentunya dengan tersedianya fasilitas pelayanan yang sesuai standar akan membuat pengguna jasa bandar udara merasa senang ketika berada atau akan memasuki wilayah Yogyakarta dan tentunya akan berdampak ke sektor pariwisata. Sarana dan fasilitas yang terkait langsung dengan pelayanan pengguna jasa bandar udara antara lain mesin *x ray* bagasi, *x ray cabin*, *walk through metal detector*, *hand held metal detector*, *body scanner*, *explosive detector*, *counter check in*, timbangan, CCTV, kantor imigrasi, kantor bea dan cukai, gate, ruang tunggu, tempat duduk, *conveyor*, *trolley*, *ac*, toilet, tempat parkir, eskalator, *travellator*, toilet, tangga miring, ATM, mushola, *nursery room*, *tenant*, restoran, *smoking room*, internet/wifi, fasilitas bermain anak, *stand charging station*, kursi charging, fasilitas air minum, *lounge* eksekutif, fasilitas *self check in*, *golf car*, *internet corner*, *reading*. Kesesuaian jumlah fasilitas yang mendukung keselamatan dan kenyamanan pengguna jasa tentunya perlu dilakukan pendataan berkelanjutan agar pelayanan terhadap para pengguna jasa dapat berjalan secara maksimal.

Dengan adanya sarana dan prasarana yang dirancang untuk melayani penumpang berkebutuhan khusus dan ramah terhadap lansia, disabilitas dan wanita, diantaranya sebagai berikut:

#### **Parkir kendaraan bagi pengguna jasa berkebutuhan khusus**

Tempat parkir ini disediakan untuk memfasilitasi pengguna jasa berkebutuhan khusus yang menggunakan alat bantu ketika parkir kendaraan.

### **Tangga miring atau lantai miring**

Fasilitas ini terdapat di samping tangga masuk setiap gedung dan bangunan bandar udara yang dapat digunakan oleh para pengguna jasa berkebutuhan khusus yang menggunakan kursi roda

### **Pagar pada tangga dan toilet**

Pembatas yang berada pada tangga dan area toilet merupakan fasilitas yang disediakan untuk mempermudah lansia dan pengguna jasa berkebutuhan khusus.

### **Nursery**

Fasilitas ini terdapat di setiap gedung yang dapat digunakan oleh ibu – ibu yang menyusui anaknya. Adanya fasilitas yang lengkap bagi para pengguna jasa bandar udara, maka diharapkan pengguna bandar udara bisa lebih menikmati perjalanan dari dan ke Yogyakarta melalui YIA sehingga tentunya akan berdampak langsung ke sektor pariwisata yang ada di DIY.

Selain menyiapkan sarana dan prasarana serta desain bandar udara yang bernuansa khas Yogyakarta, PT Angkasa Pura I YIA juga melakukan promosi pariwisata Yogyakarta melalui sosial media diantaranya melalui website dan instagram. Berdasarkan sumber yang berasal dari website YIA didapatkan hasil bahwa ada informasi dan panduan wisata yang disampaikan pada website tersebut. Panduan wisata tersebut merupakan informasi pariwisata yang ada di Yogyakarta, tetapi dari hasil penelusuran lebih lanjut, informasi wisata yang ada pada website YIA tersebut terjadi pada tahun 2016 dan tentunya informasi tersebut disampaikan pada saat bandaranya masih di bandar udara Adisutjipto. Promosi wisata Bandar Udara Internasional Yogyakarta lewat media *online* instagram g menampilkan beberapa destinasi wisata antara lain, Tugu di Kota Yogyakarta, Gumuk Pasir di Bantul, Taman Sungai Mudal Kulon Progo, dan menampilkan pula beberapa destinasi wisata kuliner di Yogyakarta.

## **Kesimpulan dan Saran**

### **Kesimpulan**

Informasi pariwisata di Yogyakarta International Airport di dukung dengan adanya kerjasama antara PT Angkasa Pura I Yogyakarta dengan Dinas Pariwisata Daerah Istimewa Yogyakarta dengan membuka Kantor Tourist Information Center (TIC) yang terletak di area kedatangan . TIC memberikan akses kemudahan informasi pariwisata di Yogyakarta dan sekitarnya bagi seluruh pengguna jasa bandar udara sehingga kunjungan wisatawan ke destinasi pariwisata yang ada di daerah Yogyakarta semakin meningkat. Display pariwisata berikutnya adalah adanya miniatur-miniaturnya tempat bersejarah jogja seperti tugu Jogja, pelengkung gading, taman sari, dan juga ada lukisan-lukisan dinding yang menggambarkan kebudayaan dan destinasi wisata yang ada di Yogyakarta yang bisa dilihat oleh pengguna jasa bandar udara sebelum masuk ke ruang tunggu.

Peran penting Yogyakarta International Airport sebagai pintu gerbang masuknya wisatawan ke Yogyakarta adalah dengan memenuhi sarana dan prasarana dalam pelayanan kepada para pengguna jasa. Adanya sarana dan prasarana yang memadai dan tentunya membuat para pengguna jasa bandar udara merasa nyaman, tentunya akan berdampak langsung ke pariwisata yang ada di daerah Yogyakarta. Pada era digital ini YIA juga aktif melakukan promosi melalui berbagai media sosial baik melalui *website*, instagram dan lainnya. Bandar Udara Internasional Yogyakarta yang bergaya modern dengan tetap mempertahankan ciri khas dan pariwisata yang bernuansa Jawa khususnya Yogyakarta tentunya menjadi daya tarik tersendiri bagi para pengguna jasa ketika berada di Bandar Udara Internasional Yogyakarta.

## **Saran**

PT. Angkasa Pura I sebagai pengelola Yogyakarta International Airport agar terus berusaha mengembangkan pelayanan terutama dalam pelayanan yang berkaitan dengan informasi pariwisata Yogyakarta, serta terus meningkatkan pelayanan yang berkaitan dengan fasilitas yang mendukung keselamatan dan kenyamanan pengguna jasa bandar udara. Penggunaan media sosial PT Angkasa Pura I sebagai alat promosi pariwisata terus ditingkatkan agar semua orang dapat mengakses semua informasi pariwisata Yogyakarta.

## **Daftar Pustaka**

- BPS (2020). Berita Statistik No 12/02/34/XXIII. Yogyakarta: BPS DIY
- Departemen Pendidikan Nasional 2014. KBBI Edisi Keempat. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka
- Fandy, Tjiptono. 2015. Service, Quality & satisfaction. Yogyakarta. Andi.
- Riyadi. (2002). Pengembangan Wilayah: Teori Konsep Dasar, Jakarta: BBPT
- Soekanto, 2002. Sosiolog Suatu Pengantar. Jakarta: PT Grafindo Persada
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R dan D. Bandung: Alfabeta
- Sujarweni, V. Wiratna. 2014. Metode Penelitian: Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sugihamertha. 2020. The Indonesian Journal of Development Planning Volume IV No. 2
- Syamir, (2014). Organisasi dan Manajemen (Perilaku, Struktur, Budaya dan Perubahan Organisasi. Bandung: Alfabeta
- Yuliawati, E. Yati, N (2017). Dukungan bandara sekitar terhadap pengembangan candi Borobudur. Jurnal Perhungan Udara: Warta Ardhia.